

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan hal tersebut akan terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, daya pikir dan kemampuan yang lain. Proses belajar dapat terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan orang lain serta dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Arsyad (2013), salah satu tanda seseorang telah melalui proses belajar akan terlihat dengan adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikapnya. Namun, setiap individu tidak ada yang sama. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik.

Sebuah proses belajar mengajar tidak selamanya berjalan lancar. Biasanya hambatan yang akan dialami oleh peserta didik adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar tersebut akan berdampak pada prestasi akademik seorang peserta didik. Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mencapai KBM yang telah ditetapkan sekolah (Djamarah, 2008). Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab atas perkembangan peserta didik. Karena hal tersebut maka guru harus memperhatikan kemampuan peserta didik, hal tersebut dilakukan agar dapat membantu peserta didik secara optimal dan mengenal peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (Evita, 2015).

Kesulitan belajar peserta didik juga ditunjukkan oleh adanya hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar yang baik, hal tersebut dapat bersifat psikologis, fisiologis, dan sosiologi, sehingga akhirnya akan menyebabkan prestasi belajar yang dicapai peserta didik rendah. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri, misalnya kecerdasan, motivasi serta minat dari peserta didik tersebut, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut yang berkaitan dengan keadaan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Kesulitan belajar juga ditemukan pada pelajaran biologi SMA khususnya dalam pemahaman konsep-konsep biologi yang sulit dipahami oleh peserta didik. Hal tersebut berkaitan dengan hasil penelitian dari Sianturi dan Tumiur (2016), disebutkan bahwa materi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik. Salah satu materi yang sulit dalam pemahamannya bagi peserta didik adalah materi Animalia, yang dipelajari peserta didik kelas X semester genap. Materi Animalia memiliki ruang lingkup dengan sub-sub pembahasan yang meliputi Invertebrata dan Vertebrata. Ruang lingkup pembahasan dari materi animalia tergolong luas sehingga memicu kesulitan belajar pada peserta didik. Pada materi animalia juga banyak digunakan istilah biologi dan nama ilmiah organisme Invertebrata maupun Vertebrata.

Penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah (2016), menunjukkan hasil bahwa terjadi kesulitan belajar siswa dalam memahami penamaan ilmiah *Invertebrata*, kesulitan dalam memahami konsep dan kesulitan dalam memahami istilah-istilah biologi yang digunakan dalam materi Animalia. Faktor-faktor yang mempengaruhi berupa minat, motivasi, intelegensi, guru, sekolah dan keluarga. Lalu Nurbaiti dkk (2017), pada hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa kesulitan belajar pada materi animalia di SMA A di Pontianak terjadi pada penggunaan nama ilmiah, penguasaan istilah biologi, dan pengklasifikasian spesies. Aspek terbesar penyebab kesulitan belajar peserta didik yaitu kebiasaan belajar siswa, dan cara mengajar guru yang belum optimal.

Studi pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi kelas X. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MAS YASPI Labuhan Deli, diketahui bahwa materi Animalia yang dipelajari di kelas X semester genap merupakan salah satu materi yang sulit dipahami peserta didik. Hal tersebut diketahui dari hasil belajar biologi pada materi Animalia T.P.

2017/2018 tergolong rendah yakni nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah KBM (kriteria belajar minimal) yang telah ditetapkan, yakni 80. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut maka rendahnya hasil belajar biologi peserta didik pada materi Animalia merupakan indikasi utama dari sulitnya materi tersebut. Hal ini disebabkan juga saat proses pembelajaran berlangsung keadaan kelas tidak kondusif. Kesulitan belajar tersebut didukung pula bahwa, siswa tidak memiliki /menggunakan buku atau bahan ajar utama yang berhubungan dengan materi Animalia, selain itu guru juga tidak menggunakan media dalam mengajar materi Animalia.

Berdasarkan pemaparan diatas , maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesulitan belajar siswa dalam memahami materi Animalia. Oleh karena itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Animalia di Kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P 2018/2019”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian, ini antara lain :

1. Siswa mengalami kesulitan belajar pada materi Animalia.
2. Rendahnya hasil belajar siswa.
3. Siswa tidak memiliki/menggunakan buku yang terkait dengan materi Animalia.
4. Kesulitan belajar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

1.3. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi maka penelitian ini dibatasi pada kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Animalia dari aspek kognitif di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P 2018/2019.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi Animalia di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P. 2018/2019 ?
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Animalia dari aspek kemampuan kognitif di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli Tahun ajaran 2018/2019 ?
3. Apa saja faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi Animalia di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P 2018/2019 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui hasil belajar siswa dalam mempelajari materi Animalia di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P. 2018/2019.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Animalia dari aspek kemampuan kognitif di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P. 2018/2019.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi Animalia di kelas X MAS YASPI Labuhan Deli T.P. 2018/2019.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menyikapi dengan tepat bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah mengenai faktor yang akan mempengaruhi ketuntasan belajar siswa.
3. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar dan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.

1.7. Definisi Operasional

1. Analisis merupakan suatu penyelidikan untuk menguraikan data-data tentang kesulitan belajar siswa pada materi Animalia.
2. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diakibatkan oleh pengalaman dan latihan.
3. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam proses belajar, sehingga siswa sulit menyerap materi pembelajaran yang diberikan, perlu usaha yang lebih giat untuk mengatasinya.
4. Materi Animalia adalah materi biologi SMA kelas X semester genap pada kurikulum 2013. Materi Animalia memiliki cakupan yang luas, terdiri dari ciri-ciri umum Animalia, ciri-ciri umum hewan Invertebrata, ciri-ciri umum hewan Vertebrata, klasifikasi animalia, dan peran hewan bagi kehidupan manusia.